

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN BERWIRUSAHA PADA PENGOLAHAN TAHU DI DESA ALEBO

¹Murni Nia*, ²Wahyu Muh. Syata, ³Murniati, ⁴Rahmanpiu

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo

⁴Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo

Email: murninia@uho.ac.id¹, wahyumuh.syata@uho.ac.id², murniatulfamario@uh.ac.id³,
rahmanpiu_fkip@uho.ac.id⁴

ABSTRAK

Kemampuan pelaku-pelaku pembangunan baik pemerintah pusat maupun daerah sebagai pengambil kebijakan ekonomi, masyarakat sebagai pengguna dan pekerja dan pelaku ekonomi sebagai penggerak produksi, distribusi dan konsumsi merupakan keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo tentang berwirausaha. Pengabdian ini dilaksanakan di pabrik pengolahan tahu Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Peserta pada kegiatan Pengabdian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo. Dengan selesainya Kegiatan Pengabdian ini mahasiswa memperoleh, 1. Mampu meningkatkan kemampuan hardskill dan soft skillnya, 2. Sebagai pengalaman kerja awal bagi mahasiswa sebelum terjun langsung ke dunia kerja dan 3. Sebagai wadah untuk menajlin kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan pihak instansi yang terkait.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemahaman, Berwirausaha

Abstract

The capacity of the development actors of both central and regional governments as economic policymakers, the people as consumers and workers and the economic actors as drivers of production, distribution and consumption is the success of development in the economic sphere. The purpose of the dedication to this community is to give understanding to the students of Halu Oleo University's Economics Education about being an entrepreneur. This dedication is carried out in the processing factory known village Alebo district Konda district of South Konawe. The participant in this dedication is a student of Halu Oelo University Economics. With the completion of this dedication activity, students gained 1. Able to enhance hardskill and softskill, 2. As a first-time work experience for students before jumping directly into the world of work and 3. As a container to establish good cooperation between educational institutions with relevant institutions.

Keywords: Knowledge, understanding, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pelaku usaha merupakan salah satu kunci sukses suatu pembangunan suatu negara. Karena dengan adanya pelaku usaha mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan membantu pemerintah dalam keberhailan pembangunan. kemampuan pelaku-pelaku pembangunan baik pemerintah pusat maupun daerah sebagai pengambil kebijakan ekonomi, masyarakat sebagai pengguna dan pekerja dan pelaku ekonomi sebagai penggerak produksi, distribusi dan konsumsi merupakan keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi. Bangsa Indonesia amat kaya akan sumber daya alamnya seperti minyak bumi, gas, batu bara, emas, perak, hutan, dan tanah yang demikian subur serta mempunyai sumber daya manusia yang cukup banyak.

Pemahaman tentang wirausahaan tidak hanya sekedar berbisnis atau bergdagang, hal seperti itu penting untuk dimengerti supaya tidak terjadi salah persepsi arti dan pemahaman yang sempit. Mahasiswa perlu memiliki jiwa wirausaha dalam dirinya dari berbagai disiplin ilmu, agar dapat dimanfaatkan dan memajukan kegiatan pada bidang disiplin ilmu masing-masing, agar memperoleh kemauan dan inovasi. Adanya kecenderungan masyarakat melihat bahwa kewirausahaan sebagai alternative terakhir dalam melihat peluang kerja (Wijaya et al., 2015). Karena budaya di masyarakat, menjadi seorang karyawan atau pegawai di instansi pemerintah atau swasta masi melekat di masyarakat.

Thomas W. Zimmer dalam (Farida, 2022) mengemukakan tentang kewirausahaan yaitu penerapan keinovasian dan kreativitas untuk pemecahan masalah dan memanfaatkan berbagai peluang yang dihadapi orang lain setiap hari. Kemampuan berkreasi dari hasil pemikiran kreatif dalam rangka mewujudkan inovasi untuk memanfaatkan peluang menuju sebuah kesuksesan disebut kewirausahaan (Sanawiri & Iqbal, 2018). Kewirausahaan sangat penting menurut (Dewi, 2017) yaitu kewirausahaan mampu menciptakan nilai tambah dengan mengkombinasikan sumber-sumber dan sebagai suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda yang bermanfaat. Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko serta mampu mengatasi resiko tersebut sehingga mencapai tujuan perusahaan yaitu keberlangsungan perusahaan.

Wirausahaan adalah orang yang melakukan atau mengembangkan produk atau ide baru dalam membangun bisnis dengan konsep baru. Wirano dalam (Ardiyani & Kusuma, 2016) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif) dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dengan memberikan pelayanan baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kegiatan usaha merupakan penunjang pertumbuhan ekonomi. Kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang melakukan bisnis atau dapat disebut membuat produk ataupun jasa. Pertumbuhan ekonomi merujuk kepada perkembangan kegiatan perekonomian suatu negara yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduki dalam masyarakat bertambah dan kemamkmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Syata, Murninia, et al., 2023). Dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi menunjukkan perkembangan ekonomi secara fisik yang terjadi di suatu negara, seperti pertambahan jumlah dan produksi barang industry, perkembangan infrastruktur, pertumbuhan jumlah fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, jalan, dan perkembangan barang manufaktur

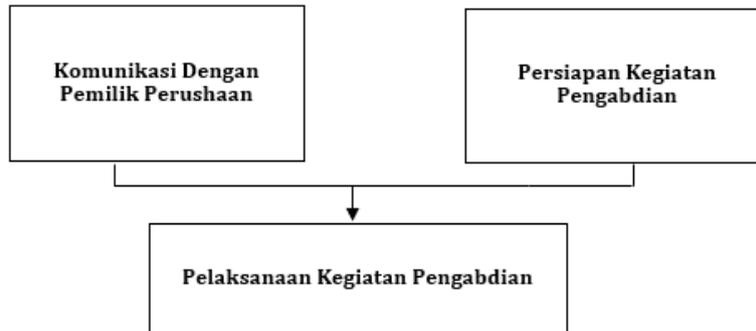
Wirausahaan harus mempunyai karakter yang khas (Alifuddin & Razak, 2015) yaitu wirausahaan harus mempunyai mimpi, misi dan visi atas masa depan serta mampu mewujudkannya, wirausahaan memiliki perencanaan yang matang dan wirausahaan harus mencintai pekerjaannya serta berdedikasi atas bisnisnya. Adapun manfaat yang didapat dari berwirausaha (Fadillah et al., 2021) yaitu meningkatkan daya tampung tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, sebagai penggerak ekonomi, memiliki pribadi yang unggul dan berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai definisi dan manfaat dari kewirausahaan maka pembekalan pengetahuan dan pemahaman berwirausaha kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo sangat perlu dilakukan tidak hanya melalui bangku perkuliahan tetapi perlu juga melalui pembelajaran secara langsung dilapangan. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman terhadap dunia usaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi maka akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Maka dari itu melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada pengolahan tahu di desa Alebo Kabupaten Konawe Selatan dengan target mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan peningkatan terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya berwirausaha.

METODE

Kegiatan pegabdian ini dilaksanakan di Pengolahan Tahu Di Desa Alebo Kabupaten Konawe Selatan. Peserta kegiatan adalah Mahasiswa Pendidikan EKonomi Universitas Halu Oleo. Metode diartikan

sebagai cara atau prosedur yang dipakai dalam sebuah pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dan pemilihan metode yang tepat merupakan indicator keberhasilan suatu program (Syata, Indriani, et al., 2023). Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara interaksi secara langsung melalui pemaparan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan tahu dan langsung melihat di lokasi mengenai proses pembuatan tahu. Secara ringkas, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pembahasan

Pabrik tahu di desa alebo merupakan salah satu pabrik terbesar di kecamatan konda kabupaten konawe selatan. Bahan baku tahu yang digunakan di pabrik tahu desa alebo yaitu kacang kedelai yang merupakan sumber makanan yang dapat diperoleh dengan harga murah serta mengandung protein. Hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, berkoordinasi dengan pemilik pabrik tahu desa alebo kabupaten Konawe Selatan. Selanjutnya Pemilik perusahaan pabrik tahu desa Alebo kabupaten Konawes Selatan menjelaskan tahap pembuatan tahu serta fasilitas-fasilitas yang berada di perusahaan dan menjelaskan tentang peroses pengelolaan limbah tahu. Mahasiswa juga berkesempatan mewancarai beberapa pekerja dalam pabrik tahu tentang proses pembuatan tahu. Mahasiswa juga diberi kesempatan melakukan pengamatan dan identifikasi pada proses pengolahan tahu.



Gambar 2. Peserta kegiatan pengabdian di depan Pabrik tahu desa Alebo



Gambar 3. Bahan baku tahu (Kedelai)



gambar 4. Proses Pencucian Bahan baku



Gambar 5. Proses Pembuatan tahu Menggunakan Alat



Gambar 6. Tahu yang sudah jadi



Gambar 7. Tahu yang siap di distribusikan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di pabrik tahu desa Alebo Kecamatan Konda Kabupate Konawe Selatan diukur dari tujuan dari pengabdian, kesiapan serta kemampuan peserta kegiatan pengabdian dalam memahami pemaparan dari pemilik perusahaan dan melihat langsung proses pembuatan tahu. Maka dapat dikemukakan bahwa:

1. Mahasiswa mampu beradaptasi di dengan orang-orang yang berada pada pabrik tahu,
2. Mahasiswa mengetahui struktur kepemimpinan dan manajemen dalam industry pengolahan tahu.
3. Mahasiswa Mengetahui dan memahami mekanisme prosedur administrasi industry pengolahan tahu,
4. Mahasiswa mengetahui dan memahami sumber daya yang digunakan dalam kegiatan pengolahan tahu,
5. Mahasiswa mengetahui output pengolahan tahu,
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami mekanisme praktek kegiatan usaha pengolahan tahu.

Dalam system produksi pengolahan tahu di Desa Alebo Kecamatan Kondan Kabupaten Konawe Selatan terdapat beberapa input sebagai berikut:

1. Tenaga kerja yaitu operasi system produksi membutuhkan intervensi manusia dan orang-orang yang terlibat dalam system produksi sebagai input tenaga kerja,
2. Mesin digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi,
3. Material atau bahan baku,
4. Modal seperti fasilitas peralatan, mesin produksi, bangunan pabrik, dan gudang,
5. Metode yaitu aktivitas atau cara mengoperasikan teknologi.
6. Energi yaitu bahan bakar, minyak pelumas, tenaga listrik, air untuk keperluan pabrik dan lain-lain.

7. Informasi yaitu berbagai macam informasi tentang kebutuhan pelanggan, kuantitas permintaan pasar, dan perilaku pesaing.
8. Manajerial merupakan system modern yang berada dalam lingkungan pasar global yang sangat kompetitif membutuhkan: perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan performansi system secara terus menerus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdampak positif bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo dan pabrik pengolahan tahu Desa Alebo. Salah satu yang didapat pabrik pengolahan tahu desa Alebo yaitu adanya bertambahnya relasi bagi perusahaan. Dengan diaakannya pengabdian kepada masyarakat ini, mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai berwirausaha. Adapaun hasil yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Mampu meningkatkan kemampuan hardskill dan soft skillnya,
2. Sebagai pengalaman kerja awal bagi mahasiswa sebelum terjun langsung ke dunia kerja dan
3. Sebagai wadah untuk menajlin kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan pihak instansi yang terkait.
4. Mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahaan dan bukan hanya bisa menunggu laowongan kerja.
5. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sebagai alternative untuk mengurangi pengangguran.

Saran, agar kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tidak hanya sampai selesai kegiatan pengabdian ini. Diharapkan kepada mahasiswa melalui kegiatan pengabdian ini dapat membuka dunia usaha untuk diri pribadi maupun menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain/masyarakat. Karena dunia usaha ialah tonggak pembangunan ekonomi suatu negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. H. Jamiludin, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(LPPM) Universitas Halu Oleo dan Fakultas Hukum Universitas Halu Oleo yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Begitu pula ucapan terimakasih kepada pemilik pabrik pengolahan tahu desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan yang sepenuhnya mendukung, mengapresiasi dan antusias membimbing dan mengarahkan peserta kegiatan pengabdian sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

- Alifuddin, Moh., & Razak, M. (2015). *KEWIRAUSAHAAN Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. MAGNAScript Publishing.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). PENGARUH SIKAP, PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155–5183.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Fadillah, M. R., Sitompul, S. H., Munthe, S. A., Salum, & Hasanah. (2021). MEMBENTUK MASYARAKAT WIRAUSAHA MANDIRI DAN BERJIWA MODERASI BERAGAMA DI DESA SEI MERAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA. *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Amin Kreo Tangerang*, 4(2).
- Farida, Ns. E. A. (2022). *KEWIRAUSAHAAN*. CV Rey Media Grafika.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Barawijaya Press.

Syata, W. M., Indriani, N. F., & Sabillah, B. M. (2023). Penguatan Literasi Al-Qur'an Pesert Didik Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Peserta didik di SD Negreri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117-127.

Syata, W. M., Murninia, & Ilham, M. (2023). *Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya*. CV. Eureka Media Aksara.

Wijaya, T., Nurhadi, & Kuncoro, A. M. (2015). INTENSI BERWIRSAUSAHA MAHASISWA: PERSPEKTIF PENGAMBILAN RISIKO. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109-123.